

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PARTISIPASI
MASYARAKAT PADA PROGRAM BANK SAMPAH
DI KECAMATAN TAMPAN RIAU**

Oleh : Risyda Fajriah

risydaafajriah@gmail.com

Dosen Pembimbing : Nurhamlin

nurhamlin@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru
Pekanbaru Riau 28293 Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Program Bank Sampah dikecamatan Tampan Kota Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik masyarakat pada program bank sampah di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif . Populasi dalam penelitian ini merupakan nasabah bank sampah berjumlah sampel 62 orang Nasabah bank sampah. Variabel dalam penelitian ini adalah Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan Keluarga, dan Lama Menetap (Domisili). Data dianalisis dengan korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Kecamatan Tampan berada dalam kategori “Sedang” sebesar 67,74% sedangkan yang berada pada kategori tinggi hanya 22,58%. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di kecamatan Tampan yaitu Pendidikan dengan nilai r sebesar 0,278, Pekerjaan dengan nilai r sebesar -0,166, Penghasilan dengan nilai r sebesar -0,181, lama menetap dengan nilai r sebesar -0,238.

Kata Kunci : Partisipasi, Bank Sampah, Masyarakat

**FACTORS INFLUENCED ON LEVEL SOCIETY PARTICIPATION
OF WASTE BANK PROGRAM IN THE DISTRICT TAMPAN RIAU**

By : Risyda Fajriah

risydaafajriah@gmail.com

Supervisor : Nurhamlin

nurhamlin@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Riau
Campus of Bina Widya Jalan H.R.Soebrantas, Km 12,5 Simpang Baru
Pekanbaru Riau 28293. Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research is titled "The Factors which influence to the society participation on the garbage bank program in the district Tampan of Pekanbaru City". The purpose of this research to know the level of society participation on the garbage bank program pekanbaru city. As for the method used in this research is descriptive quantitative method. The population in this study is namely garbage bank costumer with the number of samples 62 respondents. Variabel in this study is education, profession, family income, and long stay (domicile). Data is analized with product moment correlation. Based on the results of the study, the level of society participation on the waste program in the category of "medium" is 67,74% while the "high" category is only 22,58%, and factors which influencer to the society participation on the waste in the district Tampan of Pekanbaru City is Education with R value of 0,278, Profession with R value -0,166, Family Income with R value -0,181, and long stay (domicile) with r value of -0,238.

Keyword: Participation, Gerbage Bank, Society

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Volume sampah di Indonesia semakin meningkat seiring dengan perkembangan jumlah penduduk Indonesia yang juga terus bertambah. Sampah merupakan suatu permasalahan global. Seiring meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya, maka kebutuhan semakin bertambah dengan perilaku masyarakat yang cenderung konsumtif.

Bersamaan dengan pertambahan jumlah penduduk, pendapatan yang mengalami kenaikan juga menjadi faktor yang menyebabkan pola hidup konsumtif dengan tingkat konsumsi meningkat, mulai dari makanan dan minuman serta kemasannya. Tindakan yang dilakukan selama ini dalam penanganan sampah di pemukiman perkotaan hanya dengan memperbanyak tong sampah kemudian membakarnya serta membuangnya ke tempat pembuangan sampah sementara.

Riyadi (1981) menyatakan salah satu faktor yang mengakibatkan permasalahan sampah di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap dampak yang ditimbulkan oleh pengelolaan sampah yang tidak teratur. Sampah adalah bagian dari benda atau barang yang sudah tidak dipakai serta harus dibuang agar tidak menumpuk sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

Faktor lain yang menyebabkan permasalahan sampah di Indonesia adalah kurangnya partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya serta minimnya

pengetahuan tentang persampahan disaat taraf hidup masyarakat yang terus meningkat (Soemirat, 2000:152).

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota yang saat ini masih mengalami permasalahan dalam pengelolaan sampah. Persoalan sampah di Kota Pekanbaru merupakan permasalahan klasik yang tak kunjung selesai. Sampah yang berserakan menjadi pemandangan yang tak asing disetiap sudut kota. Hal ini disebabkan oleh lambannya pemerintah Kota Pekanbaru dalam menangani permasalahan sampah serta kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan.

Permasalahan sampah di Kota Pekanbaru dapat diatasi dengan beberapa cara diantaranya bank sampah, TPST (Instalasi Pengolahan Sampah Terpadu), dan pembangunan rumah kompos. Rumah kompos dibawah pengawasan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru berfungsi untuk mengubah sampah organik menjadi pupuk organik (kompos).

Pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru meliputi beberapa proses diantaranya pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir.

Pengelolaan sampah Kota Pekanbaru dalam pengelolaannya meliputi pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir. Namun demikian, sampah yang tidak dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari dengan syarat tidak menimbulkan bau tidak sedap, tidak mencemari udara dan tidak menimbulkan kebakaran dan lain sebagainya. Sehingga jelas bahwa

pentingnya bank sampah guna untuk melakukan kegiatan pengelolaan sampah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Tingkat Partisipasi Rumah tangga dalam Program Bank sampah di Kecamatan Tampan?
2. Apa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah di Kecamatan Tampan?

Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis
 1. Untuk meningkatkan pemhaman ilmu pengetahuan tentang teori-teori partisipasi pada masyarakat perkotaan.
 2. Untuk melengkapi kajian-kajian sosiologi perkotaan
- b. Manfaat Praktis
 1. Sebagai masalah bagi kota Pekanbaru dalam mengelola sampah domestik.
 2. Sebagai masalah bagi pengelola Bank Sampah di perkotaan. Kalangannya di Kota Pekanbaru.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Partisipasi

Menurut Cohen dan Uphoff (Nurbaiti dan Bambang, 2017:226) partisipasi adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan tentang apa yang dilakukan dan bagaimana cara kerjanya. Partisipasi masyarakat akan terwujud manakala masyarakat memiliki

pemahaman dan kesadaran yang kuat akan arti pentingnya menjaga lingkungan hidup yang baik dan sehat.

Febriansyah (2015:5) mengungkapkan partisipasi adalah keikutsertaan individu atau sekelompok orang dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan maupun evaluasi suatu kegiatan dengan memberikan kontribusi berupa materi atau non-materi.

Faktor-Faktor Partisipasi

Partisipasi masyarakat dalam program bank sampah dapat memberikan dukungan sekaligus penghambat karena beberapa faktor diantaranya faktor pendidikan, faktor usia, keterbatasan harta benda, penghasilan dan pekerjaan.

Pada penelitian ini variabel pada program bank sampah meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan keluarga, lamanya tinggal/menetap, dan jumlah anggota masyarakat.

Tingkatan Partisipasi

Menurut pernyataan Sherry R. Arnstein dalam Wicaksono (2010) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam program pembangunan terbagi dalam 8 tingkatan diantaranya :

Citizen control, yaitu masyarakat dapat berpartisipasi serta mampu mengontrol seluruh proses pengambilan keputusan.

Delegated power, yaitu masyarakat diberikan wewenang untuk membuat keputusan dan perencanaan tertentu.

Partnership, yaitu hak yang diperoleh masyarakat untuk bernegosiasi serta mengambil

keputusan atas kesepakatan bersama terhadap kekuasaan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut maupun pemerintah.

Placation, yaitu pemegang kekuasaan atau pemerintah perlu menunjuk sekelompok orang atau sebagian masyarakat untuk menjadi anggota suatu lembaga publik, yang mana mereka akan mempunyai akses tertentu dalam proses pengambilan keputusan.

Consultation, yaitu masyarakat tidak saja diberitahu namun juga diundang agar dapat berbagi pendapat, walaupun tidak ada bukti bahwa pendapat yang mereka kemukakan akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Informing, ini hanya memberikan informasi kepada publik mengenai proposal kegiatan, dan masyarakat tidak diberdayakan untuk mempengaruhi hasil.

Therapy, yaitu pemegang kekuasaan memberikan penjelasan mengenai proposal dengan melibatkan masyarakat.

Manipulation, yaitu merupakan tingkatan partisipasi paling rendah yang mana masyarakat cuma dipakai namanya saja.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di beberapa Bank Sampah unit yang berada di Kecamatan Tampan pada Februari 2020. Penelitian dilakukan di beberapa perumahan di Kecamatan Tampan. Alasan memilih lokasi di tampan adalah karena ada lebih banyak Bank Sampah di Tampan daripada di daerah lain di Pekanbaru. Selain itu,

Bank Sampah yang ada di Kecamatan Tampan juga memiliki tingkat Partisipatif masyarakat untuk menabung di Bank Sampah unit di Kecamatan Tampan yaitu Bank Sampah Bukit Hijau Berlian yang dari tahun ke tahun makin meningkat jumlah bank sampah yang didirikan. Penulis ingin melakukan penelitian pada beberapa bank sampah di kecamatan Tampan dan juga ikut berpartisipasi menjadi anggota nasabah bank sampah.

Populasi dan Sampel

Populasi Penduduk dari penelitian ini adalah nasabah Bank Sampah yang terdaftar sebagai nasabah bank sampah di Kecamatan Tampan dari setiap Jumlah Bank Sampah yaitu 165 Nasabah dari 14 unit bank sampah berdasarkan lokasi dan bank sampah yang ada disekitar lingkungan masyarakat.

Sampel adalah bagian dari kelompok angka dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi cukup besar, sehingga peneliti tidak mungkin mempelajari segala sesuatu yang ada dalam populasi, perlu untuk mengumpulkan sampel dari populasi itu.

Teknik yang digunakan untuk menghasilkan sampel yaitu dengan metode porposisi atau *Propotional Random Sampling*. Yaitu pengambilan sampel secara perporosi dengan diacak.

Tabel Jumlah Sampel dari masing-masing Bank Sampah

No	Nama Bank Sampah	Anggota	Sampel
----	------------------	---------	--------

1	BS Puri Berlian	30	11
2	BS Teratai Putih	60	23
3	BS Melati	30	11
4	BS Mawar Fortuna	45	17
Jumlah		165	62

Teknik Pengumpulan Data

a. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden (Sugiyono, 2015: 199). Setelah angket disebar maka angket tersebut dikumpulkan kembali kemudian peneliti menskor hasil jawaban untuk diolah data.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi merupakan salah satu teknik mengumpulkan data dan informasi dari sumber lain dalam bentuk artikel, buku, tulisan, angka dan gambar yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi tentang Bank Sampah dan data-data terkait didalam penelitian ini.

c. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis terhadap objek penelitian (Margono, 2004:158). Kumpulan data yang diperoleh dari instansi atau organisasi yang terkait, yang meliputi sumber-sumber atau data penelitian yang peneliti butuhkan.

Jenis dan Sumber Data

a. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Kantor Camat, seperti jumlah penduduk, lokasi bank sampah yang ada di kecamatan Tampan yang dan yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Data Primer

Data yang diperoleh adalah berdasarkan karakteristik responden dalam pencarian nasabah bank sampah yaitu sebagai berikut:

1. Identitas masyarakat
2. Tingkat partisipasi responden dalam kegiatan Bank Sampah
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi responden berpartisipasi dalam kegiatan Bank Sampah.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan tahapan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai mengumpulkan data lapangan.

b. Pengkodean

Setelah tahap editing selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah mengelompokkan data-data tersebut melalui tahapan koding.

c. Validitas Data

Validitas adalah seberapa besar pengukur atau uji yang signifikan untuk menggunakan meter atau uji untuk melakukan fungsi tertentu.

Instrumen penelitian dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila dapat melakukan pengukuran yang sesuai dan tepat waktu (Zulkifli, 2009). Untuk menentukan validitas suatu instrument (kuesioner) dilakukan

korelasi antara skor masing-masing dari pertanyaan dengan total skor. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson product moment. Dengan rumus:

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi tiap item

N = jumlah peserta tes

$\sum X$ = jumlah skor total

$\sum X\sum Y$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Uji validitas dilakukan pada 62 nasabah bank sampah terdiri dari 4 bank sampah yang ada di kecamatan tampan, diantaranya BS Puri Berlian 11 nasabah, BS Teratai putih 23 nasabah, BS Melati 11 nasabah, BS Mawar Fortuna 17 nasabah. Dari tabel "r" diketahui pada interval kepercayaan 95% untuk $df = N-2 = 62-2 = 60$ adalah . Pertanyaan dikatakan valid apabila nilai *pearson correlation* lebih besar dari "r" tabel.

Dari 8 pertanyaan tingkat partisipasi, pertanyaan 8 dan 4 pertanyaan tingkat partisipasi tentang konsep 3R yaitu reuse (menggunakan kembali) sampah yang masih bisa dimanfaatkan untuk keperluan lainnya. Keterjangkauan didapatkan hasil "r" hitung > "r" tabel. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.

Teknik analisis data yang digunakan

a. Tabulasi

Maksud dari Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka

kemudian menghitungnya. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan penelitian yaitu analisa kuantitatif deskriptif.

Sugiyono (2012: 23) statistik yang digunakan untuk menjelaskan atau menganalisa suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk memberikan kesimpulan yang lebih luas (*generalisasi*).

Metode penelitian ini dilakukan dengan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Tabulasi Silang
2. Korelasi Product Moment

Teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis statistik dengan memanfaatkan *software* SPSS untuk uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *Person Product*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan Nasabah terhadap Tingkat Partisipasi pada program BS

Jenjang pendidikan dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang tinggi jumlahnya berada pada jenjang pendidikan tamat SD dengan jumlah persentase sebanyak 6,4% terdiri dari 4 Responden. Selanjutnya tingkat pendidikan SLTP sampai SLTA merupakan jumlah yang paling tinggi dari keseluruhan jumlah responden yaitu dengan persentase sebanyak 71,0% yang terdiri dari 44 responden. Data diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden yang menjadi Nasabah Bank Sampah tergolong cukup baik.

Secara umum responden memiliki tingkat pendidikan SLTP sampai SLTA, tentunya dengan hal ini disebabkan bahwa anggapan pendidikan cukup tinggi, karena responden menyadari pendidikan adalah salah satunya faktor penentu bagi seseorang untuk mengembangkan jati dirinya serta kemampuan untuk memperoleh status social yang lebih tinggi. Maksudnya mereka berpendapat apabila seseorang mempunyai pendidikan yang relatif tinggi maka mereka memiliki peluang untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Selain itu tingginya tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi r sebesar 0,278 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu signifikansi $0,000 < 0,05$ maka korelasi dua variabel tersebut adalah signifikan, korelasi yang terjadi bersifat positif artinya tingkat pendidikan nasabah mempengaruhi tingkat partisipasi terhadap program bank sampah.

Pengaruh Tingkat Pekerjaan Nasabah dengan Tingkat Partisipasi pada program BS

Pekerjaan responden dalam penelitian adalah bahwa pada umumnya sebagai ibu yang mengurus rumah tangga. Terlihat pada tabel, ibu rumah tangga dengan frekuensi 26 orang dan persentase sebanyak 56,4%. Sedangkan responden yang bekerja sebagai guru responden yang bekerja sebagai guru dengan frekuensi 10 responden dengan persentase sebesar 16,1% dan responden yang bekerja sebagai diplomat untuk negara

pegawai negeri sipil dengan frekuensi 17 orang dengan persentase 27,4%. Dengan demikian responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga memiliki tingkat partisipasi yang paling tinggi.

Berdasarkan hasil analisis korelasi dilihat adanya tingkat pengaruh antara pekerjaan dengan tingkat partisipasi responden pada program bank sampah yaitu termasuk dalam kategori rendah 0,238. Dari hasil analisis korelasi pekerjaan dengan tingkat partisipasi ini menunjukkan bahwa tingkat korelasi dalam kategori “rendah”. Dari hasil penelitian ini meskipun responden memiliki pekerjaan kategori “sedang”. Tetapi responden cenderung memiliki tingkat partisipasi rendah pada program bank sampah. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi $0,000 < 0,5$.

Pengaruh Tingkat Penghasilan Keluarga Nasabah BS dengan Tingkat Partisipasi pada Program BS

Penghasilan keluarga adalah jumlah penghasilan yang didapat dari sumber pekerjaan pokok dan pekerjaan tambahan. Adapun yang dimaksud dengan penghasilan selama penelitian ini adalah tingkat penghasilan keluarga yaitu jumlah uang penghasilan yang diterima oleh suatu keluarga secara keseluruhan dalam setiap bulannya, baik dari pekerjaan pokok maupun pekerjaan sampingan.

Berdasarkan hasil analisis korelasi dilihat adanya pengaruh penghasilan terhadap tingkat partisipasi nasabah bank sampah yaitu termasuk dalam kategori “sangat rendah” sebesar 0,181. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi diperoleh r

sebesar 0,181 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu signifikansi $0,000 < 0,05$ maka korelasi dua variabel tersebut adalah signifikan, korelasi yang terjadi bersifat positif.

Pengaruh Lama Menetap dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat pada program BS

Lama menetap seseorang dapat diartikan bahwasanya apakah mereka tergolong pendatang atau masyarakat asli daerah tersebut. Dari hasil penelitian dilapangan, peneliti mengumpulkan data tentang lamanya tinggal di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil analisis korelasi dilihat adanya tingkat pengaruh antara lama menetap (domisili) dalam program bank sampah di kecamatan Tampan yaitu termasuk dalam kategori “sangat rendah” sebesar 0,166. Dari hasil analisis korelasi Lama menetap (domisili) nasabah bank sampah berada pada kategori namun nasabah memiliki tingkat partisipasi yang rendah pada program bank sampah di kecamatan Tampan.

Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat pada program BS

Keluarga adalah unit sosial yang terdiri dari beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di tempat. masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat disatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga tersebut terdiri dari suami, istri, dan anak yang memiliki fungsi dan perannya.

Jumlah anggota keluarga yang tinggi frekuensinya yaitu direntang jumlah 3-6 orang yaitu terdiri dari 52 responden dengan persentase sebanyak 83,9%. Jumlah anggota > 6 orang yaitu terdiri dari 2 responden dengan persentase sebanyak 3,2%. Rata-Rata jumlah anggota keluarga nasabah bank sampah di Kecamatan Tampan berada pada range kedua yaitu 3-6 orang. Dimana dalam satu keluarga itu terdiri dari suami, istri dan beberapa orang anak sehingga sampah yang dihasilkan setiap harinya tergolong banyak. sehingga semakin besar pengaruhnya terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

KESIMPULAN

1. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat pada program bank sampah, didapatkan kesimpulan bahwa pendidikan yang mendominasi partisipasi masyarakat, karena pendidikan seseorang dilihat berdasarkan pengetahuan.
 - a) Usia : usia muda, usia dewasa.
 - b) Pendidikan
Nasabah bank sampah yang jenjang pendidikannya rendah.
 - c) Pekerjaan
Pekerjaan nasabah rata-rata yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, pedagang, dan ada juga sebagai PNS (guru/dosen) yang sebagian berpenghasilan ada yang memiliki tingkat partisipasi yang mana tingkat partisipasinya tergantung status keanggotaannya sampai sekarang masih aktif atau tidak.
 - d) Penghasilan

- Penghasilan rumah tangga berdasarkan jumlah anggota keluarga dirumah. Nasabah bs di kecamatan tampan memiliki jumlah penghasilan tabungan tergantung berapa banyaknya sampah yang ditabung berdasarkan jenis dan harganya.
2. Tingkat partisipasi masyarakat pada program bank sampah di Kecamatan Tampan dalam kegiatan bank sampah berada dalam kategori “Rendah” sebesar 9,7% sedangkan yang berada pada kategori “Tinggi” sebesar 22,6% dan yang berada pada kategori “Sedang” sebesar 67,7%.
 3. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi di kalangan masyarakat umum dalam kegiatan pengelolaan bank sampah di kecamatan Tampan secara berurutan yaitu:
 - a) Pendidikan dengan nilai r sebesar 0,278
 - b) Pekerjaan dengan nilai r sebesar - 0,166
 - c) Penghasilan dengan nilai r sebesar - 0,181
 - d) Lama menetap dengan nilai r sebesar -0,238

Adapun Pekerjaan tidak mempengaruhi tingkat partisipasi dengan nilai r -0,238, Penghasilan dengan nilai r sebesar -0,181, dan Lama Menetap (Domisili) tidak mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat, dengan nilai r sebesar - 0,166.
- DAFTAR PUSATAKA**

Febriansyah. 2015. Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berekana Di

Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. *eJournal Administrasi Negara*, 873 - 884 .

Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Matondang, Zulkifli. 2009. Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen. *Jurnal Tabularsa PPS UNIMED*: Vol 6, (1). 87-97.

Riyadi, Slamet. 1981. *Ecology, ilmu lingkungan, dasar-dasar pengetahuan dan pengertiannya*. Surabaya: Usaha Nasional Surabaya.

Soemira, Slamet. 2000. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Wicaksono, Mohammad Arya. 2010. *Analisis Tingkat Partisipasi Warga Dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus: PT Isuzu Astra Motor Indonesia Assy Plant Pondok Ungu)*. Skripsi. Program Studi Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.